

**SKRIPSI**

**KONTRIBUSI USAHATANI KOPI PADA  
PENDAPATAN KELUARGA DAN STRATEGI  
PENGEMBANGANNYA DI DESA BUMI AGUNG  
KECAMATAN DEMPO UTARA KOTA PAGAR ALAM**

***THE CONTRIBUTION OF COFFEE FARMING IN  
FAMILY'S INCOME AND DEVELOPMENT  
STRATEGIC IN BUMI AGUNG VILLAGE  
DEMPO UTARA DISTRICT  
PAGAR ALAM TOWN***



**Sarah Novitasari  
05011181320026**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2017**

## SUMMARY

**SARAH NOVITASARI.** The Contribution Of Coffe Farming In Family's Income And Development Strategic In Bumi Agung Village Dempo Utara District Pagar Alam Town. (In guided by **NUKMAL HAKIM** and **NURILA ELYSA PUTRI**).

The purpose of this study are (1) Calculate How big family income (2) Calculate How great contribution to the coffee farming family income and (3) to analyze the strategies undertaken for the development prospects of coffee farming. This research will be conducted by the coffee farmers in the village of Bumi Agung North Dempo District of Pagar Alam Town. Method that will use in this study is a survey method to search the entire costs that will use in the production process of the coffee plant and the outlook for the development of coffee farming. The sampling method that will be used in this research is method of simple random (Simple Random Sampling). Samples that will be taken as many as 42 (KK) representing farmers from 810 (KK) farmers in the of Bumi Agungvillage North Dempo District of Pagar Alam. Methods of data collection will conduct in primary and secondary. Primary done by direct observation in the field and premises interview respondents using questionnaire instrument while secondary data will obtain from the agency that involved in this study.

Results from this study showed that family income of coffee farmers in the village of Bumi Agung North Dempo district of Pagar Alam is derived from three sources, namely coffee farm, another Farm consisting of vegetable farming and rice farming and non-farming. Average revenue per year for Rp.29.892.332,56coffee farms, the average income per year for vegetable farming Rp.5.219.119,49, the average income per year of rice farming by Rp.711.023,00 and revenue per year on average non-farm of Rp.12.096.190,48. The average total income of farm families by Rp.47.918.665,52 per year, where the income of coffee farming dominant to the family income. The revenue contribution of coffee farming that contributed to the total family income is 62.38% or coffee farming can be categorized contribution to the total income of families that are in medium scale (from 33.34 to 66.66%) This is caused by maintenance that did by each coffee farmers have not been too good or not too effective. Based on the analysis matrices quadrant SWOT obtained strategies that should be applied to develop the farming of coffee in Village of Bumi Agung subdistrict Dempo North Pagar Alam is located on SO strategy is by improve the quality of farming coffee in order to boost consumer demand and create a variety of processed product diversity of coffee in order to develop the coffee farming.

*Keywords: family income, contribution coffee, development strategic*

## RINGKASAN

**SARAH NOVITASARI.** Kontribusi Usahatani Kopi Pada Pendapatan Keluarga dan Strategi Pengembangannya di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam. (Di bimbing oleh **NUKMAL HAKIM** dan **NURILA ELYSA PUTRI**).

Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Menghitung Berapa besar pendapatan keluarga (2) Menghitung Berapa besar kontribusi usahatani kopi pada pendapatan keluarganya (3) Menganalisis strategi yang dilakukan untuk prospek pengembangan usahatani kopi. Penelitian ini dilakukan oleh petani kopi di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menelusuri seluruh biaya yang digunakan dalam proses produksi tanaman kopi serta prospek pengembangan usahatani kopi tersebut. Metode penarikan contoh yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode acak sederhana (Simple Random Sampling). Sampel yang diambil sebanyak 42 (KK) petani yang mewakili dari 810 (KK) petani yang ada di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam. Metode pengumpulan data dilakukan secara primer dan sekunder. Primer dilakukan dengan cara observasi langsung di lapangan dan wawancara dengan responden menggunakan instrumen kuisioner sedangkan data sekunder diperoleh dari lembaga atau instansi-instansi yang terkait dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan keluarga petani kopi di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam ini berasal dari tiga sumber yaitu usahatani kopi, Usahatani lain yang terdiri dari usahatani sayur-sayuran dan usahatani padi, dan non usahatani. Pendapatan rata-rata per tahun usahatani kopi sebesar Rp.29.892.332,56, pendapatan rata-rata per tahun usahatani sayur-sayuran sebesar Rp.5.219.119,49, pendapatan rata-rata per tahun usahatani padi sebesar Rp.711.023,00, dan pendapatan per tahun rata-rata non usahatani sebesar Rp.12.096.190,48. Total rata-rata pendapatan keluarga petani sebesar Rp.47.918.665,52 per tahun, dimana pendapatan usahatani kopi dominan terhadap pendapatan keluarga. Kontribusi pendapatan usahatani kopi yang disumbangkan terhadap pendapatan total keluarga yaitu 62,38% atau dapat dikategorikan kontribusi usahatani kopi pada pendapatan total keluarga berada pada skala sedang (33,34-66,66%) Hal ini disebabkan oleh pemeliharaan yang dilakukan oleh masing-masing petani kopi belum terlalu baik atau belum terlalu efektif. Berdasarkan hasil analisis matriks kuadran SWOT diperoleh strategi yang sebaiknya diterapkan untuk mengembangkan usahatani kopi yang ada di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam ini yaitu berada pada strategi SO yaitu dengan meningkatkan kualitas usahatani kopi guna meningkatkan permintaan konsumen dan membuat berbagai olahan keragaman produk dari kopi guna untuk mengembangkan usahatani kopi tersebut.

Kata Kunci : Pendapatan keluarga, kontribusi usahatani kopi, Strategi pengembangan

**SKRIPSI**

**KONTRIBUSI USAHATANI KOPI PADA  
PENDAPATAN KELUARGA DAN STRATEGI  
PENGEMBANGANNYA DI DESA BUMI AGUNG  
KECAMATAN DEMPO UTARA KOTA PAGAR ALAM**

***THE CONTRIBUTION OF COFFEE FARMING IN  
FAMILY'S INCOME AND DEVELOPMENT  
STRATEGIC IN BUMI AGUNG VILLAGE  
DEMPO UTARA DISTRICT  
PAGAR ALAM TOWN***

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar**

**Sarjana Pertanian**



**Sarah Novitasari**

**05011181320026**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2017**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**KONTRIBUSI USAHATANI KOPI PADA  
PENDAPATAN KELUARGA DAN STRATEGI  
PENGEMBANGANNYA DI DESA BUMI AGUNG  
KECAMATAN DEMPO UTARA KOTA PAGAR ALAM**

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

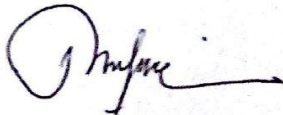
Oleh:

**SARAH NOVITASARI**

**05011181320026**

**Indralaya, Maret 2017**

**Pembimbing I**



**Ir. Nukmal Hakim, M.Si**  
**NIP.195501011985031004**

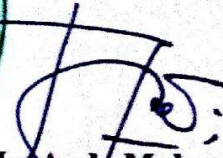
**Pembimbing II**



**Nurila Elysa Putri, S.P., M.Si**  
**NIP.197807042008122001**



**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian**

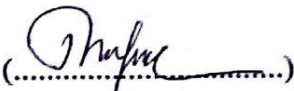
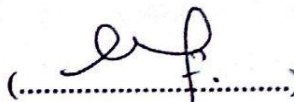

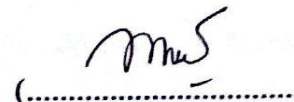



**Prof. Dr. Ir. Andy Mulvana, M.Sc.**  
**NIP. 196012021986031003**



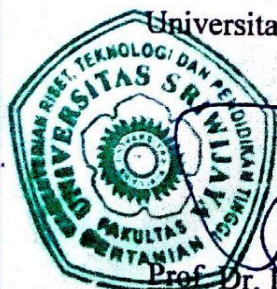
Skripsi berjudul “Kontribusi Usahatani Kopi Pada Pendapatan Keluarga dan Strategi Pengembangannya di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam” oleh Sarah Novitasari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Maret 2017 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

### Komisi Penguji

- |    |   |            |   |
|----|---|------------|---|
| 1. | Ir. Nukmal Hakim, M.Si.<br>NIP. 195501011985031004              | Ketua      | (  )   |
| 2. | Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.<br>NIP. 197807042008122001     | Sekretaris | (  )   |
| 3. | Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.<br>NIP. 195304201983032001 | Anggota    | (  )  |
| 4. | Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.<br>NIP. 195402041980102001        | Anggota    | (  ) |
| 5. | Indri Januarti, S.P., M.Sc.<br>NIP. 198301092008122002          | Anggota    | (  ) |

Indralaya, Maret 2017

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc  
NIP. 196012021986031003

Ketua Program Studi  
Agribisnis



Dr. Ir. H. Maryadi, M.Si.  
NIP. 196501021992031001



## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sarah Novitasari  
Nim : 05011181320026  
Judul : Kontribusi Usahatani Kopi Pada Pendapatan Keluarga dan Strategi Pengembangannya di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat didalam proposal skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ada unsur plagiasi dalam proposal ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2017

Yang membuat pernyataan,



Sarah Novitasari

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di kota Jakarta pada tanggal 13 Maret 1996. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Rudi dan Ibu Masita. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2007 di SD Negeri 25 Pagaralam. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 3 Pagaralam dan menyelesaikannya pada tahun 2010. Selanjutnya pada tahun 2013 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Pagaralam. Pada tahun 2013 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontribusi Usahatani Kopi Pada Pendapatan Keluarga Dan Strategi Pengembangannya Di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan akademis dalam menempuh semester akhir pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah membantu penulis atas terselesaikannya skripsi ini, khususnya kepada:

1. Keluarga tercinta, Ibuku Masita, Ayahku Rudi, Adikku Mutiyah Agustriani, serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan kasih sayang, nasehat, motivasi dan doanya selama ini.
2. Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si dan Ibu Nurila Elysa Putri, S.P., M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran guna memberikan bimbingan kepada penulis dalam menjalani penyusunan skripsi ini .
3. Dekan Fakultas Pertanian dan Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, yang telah memberikan dukungan dan izinya selama ini.
4. Ibu Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si, Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamza, M.S dan ibu Indri Januarti, S.P., M.Si, selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan motivasi membangun semangat penulis.
5. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian, Khususnya Dosen Jurusan Sosial Ekonomi atas semua ilmu yang telah diberikan semasa penulis menjadi mahasiswi dan seluruh kayawan serta staf atas bantuanya selama ini khususnya Kak Dedi, Kak Setyoko dan Yuk Ria.
6. Untuk sahabatku Feby, Yola, Mega, Venny, Juli, Nanda, Arif, Vitra, Neneng, Irma, Trinawati, Novika, Lalak, Yulin, Jerry, Anggi, Rizka, Ruelin, Anti, Renda, Mbak Yara, Lasyka, Indah, Yuvi, Imas, Resta, Desti, dan sahabat-sahabat ku lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang memberikan

dan motivasi selama ini, semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses dan berguna bagi semua orang.

7. Untuk Mbak Ayu, Mbak Rahma, dan Mbak Nita, yang selalu memberikan arahan, nasehat, motivasi dan semangat dalam menjalani suka duka selama masa perkuliahan.
8. Teman-temanku Agribisnis 2013, yang selalu memberikan semangat dan dukungan, semoga kita dapat bertemu kembali di lain waktu.
9. Serta untuk semua pihak yang telah membantu penulis selama kegiatan penyusunan skripsi.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan pengetahuan, wawasan, serta kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bermanfaat dan bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Indralaya, Maret 2017



Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1. Tinjauan Pustaka .....	8
2.1.1. Konsepsi Usahatani Kopi .....	8
2.1.2. Konsepsi Produksi .....	13
2.1.3. Konsepsi Biaya Produksi .....	15
2.1.4. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan .....	17
2.1.5. Konsepsi Pendapatan Keluarga .....	19
2.1.6. Konsepsi Strategi Prospek Pengembangan .....	20
2.2. Model Pendekatan.....	23
2.3. Hipotesis .....	24
2.4. Batasan-batasan Operasional .....	24
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	27
3.1. Tempat dan Waktu .....	27
3.2. Metode Penelitian .....	27
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	27
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	28
3.5. Metode Pengolahan Data .....	28
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	32
4.1 Keadaan Umum Wilayah .....	32
4.1.1 Keadaan Umum Lokasi Penelitian .....	33

	Halaman
4.2 Karakteristik Petani Contoh .....	36
4.2.1 Profil Petani Contoh .....	36
4.2.2 Umur Petani Contoh .....	36
4.2.3 Pendidikan Petani Contoh .....	37
4.2.4 Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Contoh .....	38
4.2.5 Luas Garapan Petani Contoh .....	39
4.2.6 Kegiatan Non Usahatani Pada Petani Contoh .....	40
4.3 Gambaran Usahatani dan Non Usahatani di Desa Bumi Agung .....	40
4.4.1 Usahatani Kopi .....	40
4.4.2 Usahatani Lain .....	43
4.4.3 Kegiatan Petani Non Usahatani .....	45
4.4 Analisis Pendapatan Keluarga Petani .....	45
4.4.1 Analisis Pendapatan Usahatani Kopi .....	45
4.4.2 Analisis Pendapatan Usahatani Lain .....	49
a. Analisis Pendapatan Usahatani Sayur-sayuran .....	49
b. Analisis Pendapatan Usahatani Padi .....	52
4.4.3 Analisis Pendapatan Non Usahatani .....	54
4.4.4 Analisis Pendapatan Total Keluarga .....	55
4.5 Kontribusi Pendapatan Usahatani Kopi Terhadap Pendapatan Keluarga	55
4.6 Strategi Pengembangan Usahatani Kopi .....	57
4.6.1 Kekuatan ( <i>Strenghts</i> ) .....	57
4.6.2 Kelemahan ( <i>Weaknesses</i> ) .....	59
4.6.3 Peluang ( <i>Opportunities</i> ) .....	60
4.6.4 Ancaman ( <i>Threats</i> ) .....	61
4.6.5 Analisis Faktor Internal dan Eksternal Menggunakan IFAS dan EFAS .....	66
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	70
5.1 Kesimpulan .....	70
5.2 Saran .....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Tanaman dan Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan di Kota Pagar Alam (Hektar), 2014 .	4
Tabel 2.1. Syarat Tumbuh Tanaman Kopi .....	10
Tabel 2.2. Jarak Tanaman Kopi Robusta Sesuai Kemiringan Tanah dan Kebutuhan Bahan Tanam per Hektar .....	11
Tabel 2.3. Pedoman Dosis Pemupukan Kopi .....	12
Tabel 3.1. Kerangka Sampel Petani .....	28
Tabel 3.2. Matriks SWOT .....	31
Tabel 4.1. Luas Wilayah, Jumlah penduduk dan Kepadatan Penduduk Dirinci per Kecamatan di Kota Pagar Alam .....	33
Tabel 4.2. Luas Wilayah per Kelurahan di kecamatan Dempo Utara .....	34
Tabel 4.3. Keadaan Tanah di Kecamatan Dempo Utara .....	35
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan jenis Kelamin di Desa Bumi Agung 2016 .....	36
Tabel 4.5. Tingkat Umur Petani Contoh Desa Bumi Agung 2016 .....	37
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani Contoh Desa Bumi Agung 2016 .....	37
Tabel 4.7. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Contoh di Desa Bumi Agung 2016 .....	38
Tabel 4.8. Luas Garapan Petani Contoh Usahatani Kopi di Desa Bumi Agung 2016 .....	39
Tabel 4.9. Rata-rata Biaya Penyusutan Alat-alat Pertanian dan Biaya Variabel Pada Usahatani Kopi di Desa Bumi Agung 2016 .....	48
Tabel 4.10. Rata-rata Produksi, Harga Jual, Penerimaan Biaya Produksi, dan Pendapatan Usahatani Kopi di Desa Bumi Agung 2016 .....	49
Tabel 4.11. Rata-rata Biaya Penyusutan Alat-alat Pertanian dan Biaya Variabel Pada Usahatani Sayur-sayuran di Desa Bumi Agung 2016 .....	51
Tabel 4.12. Rata-rata Produksi, Harga Jual, Penerimaan Biaya Produksi, dan Pendapatan Usahatani Sayur-sayuran di Desa Bumi Agung 2016 .....	52
Tabel 4.13. Rata-rata Biaya Penyusutan Alat-alat Pertanian dan Biaya Variabel Pada Usahatani Padi di Desa Bumi Agung 2016 .....	53
Tabel 4.14. Rata-rata Produksi, Harga Jual, Penerimaan Biaya Produksi, dan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Bumi Agung 2016 ....	54

	Halaman
Tabel 4.15. Rata-rata Pendapatan Pendapatan Total Keluarga Petani Kopi di Desa Bumi Agung 2016 .....	55
Tabel 4.16. Matriks SWOT dan Perumusan Strategi Pengembangan Usahatani Kopi .....	63
Table 4.17. Faktor-Faktor Strategis Internal (IFAS) .....	67
Table 4.18. Faktor-Faktor Strategis Eksternal (EFAS) .....	68

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatis.....	23
Gambar 4.1. Matriks Kuadran SWOT .....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Gambar Peta Kota Pagar Alam .....	75
Lampiran 2. Gambar Peta Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam .....	76
Lampiran 3. Gambar Peta Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam .....	77
Lampiran 4. Identitas Petani Contoh Usahatani Kopi di Desa Bumi Agung 2016 .....	78
Lampiran 5. Penerimaan Usahatani Kopi di Desa Bumi Agung 2016 .....	80
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Alat yang digunakan untuk Usahatani Kopi Di Desa Bumi Agung .....	82
Lampiran 7. Persen Pakai Alat-alat Usahatani Kopi .....	85
Lampiran 8. Jumlah Pupuk, Pestisida dan Karung Usahatani Kopi di Desa Bumi Agung 2016 .....	88
Lampiran 9. Biaya Pupuk, Pestisida dan Karung Usahatani Kopi di Desa Bumi Agung 2016 .....	91
Lampiran 10. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Kopi di Desa Bumi Agung 2016 .....	94
Lampiran 11. Total Biaya Variabel Usahatani Kopi di Desa Bumi Agung 2016 .....	97
Lampiran 12. Total Biaya Produksi Usahatani Kopi di Desa Bumi Agung 2016 .....	99
Lampiran 13. Pendapatan Usahatani Kopi di Desa Bumi Agung 2016 .....	101
Lampiran 14. Penerimaan Usahatani Sayur-sayuran di Desa Bumi Agung 2016 .....	103
Lampiran 15. Biaya Penyusutan Alat yang digunakan untuk Usahatani Sayur-sayuran di Desa Bumi Agung .....	105
Lampiran 16. Persen Pakai Alat-alat Usahatani Sayur-Sayuran .....	107
Lampiran 17. Jumlah Pupuk, Pestisida dan Karung Usahatani Sayur-sayuran di Desa Bumi Agung 2016 .....	109
Lampiran 18. Biaya Pupuk, Pestisida dan Karung Usahatani Sayur-sayuran di Desa Bumi Agung 2016 .....	112
Lampiran 19. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Sayur-sayuran di Desa Bumi Agung 2016 .....	115
Lampiran 20. Total Biaya Variabel Usahatani Sayur-sayuran di Desa Bumi Agung 2016 .....	117



	Halaman
Lampiran 21. Total Biaya Produksi Usahatani Sayur-sayuran di Desa Bumi Agung 2016 .....	119
Lampiran 22. Pendapatan Usahatani Sayur-sayuran di Desa Bumi Agung 2016 .....	121
Lampiran 23. Penerimaan Usahatani Padi di Desa Bumi Agung 2016 .....	123
Lampiran 24. Biaya Penyusutan Alat yang digunakan untuk Usahatani Padi di Desa Bumi Agung .....	125
Lampiran 25. Persen Pakai Alat-Alat Usahatani Padi .....	128
Lampiran 26. Jumlah Pupuk, Pestisida dan Karung Usahatani Padi di Desa Bumi Agung 2016 .....	130
Lampiran 27. Biaya Pupuk, Pestisida dan Karung Usahatani Padi di Desa Bumi Agung 2016 .....	132
Lampiran 28. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Padi di Desa Bumi Agung 2016 .....	134
Lampiran 29. Total Biaya Variabel Usahatani Padi di Desa Bumi Agung 2016 .....	137
Lampiran 30. Total Biaya Produksi Usahatani padi di Desa Bumi Agung 2016 .....	139
Lampiran 31. Pendapatan Usahatani Padi di Desa Bumi Agung 2016 .....	141
Lampiran 32. Pendapatan Petani Non Usahatani di Desa Bumi Agung 2016 .....	143
Lampiran 33. Total Pendapatan Keluarga di Desa Bumi Agung 2016 .....	146
Lampiran 34. Ranting Kekuatan (Berdasarkan kuisisioner) Usahatani Kopi di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam .....	149
Lampiran 35. Ranting Kelemahan (Berdasarkan kuisisioner) Usahatani Kopi di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam .....	150
Lampiran 36. Ranting Peluang (Berdasarkan kuisisioner) Usahatani Kopi di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam .....	151
Lampiran 37. Ranting Ancaman (Berdasarkan kuisisioner) Usahatani Kopi di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam .....	152
Lampiran 38. Bobot Faktor Internal Eksternal Usahatani Kopi di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam....	153

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Struktur masyarakat Indonesia sangat diwarnai oleh masyarakat pedesaan yang bercorak agraris yang ditunjukkan oleh sebagian besar pendapatan mereka berasal dari produk pertanian seperti tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan. Peningkatan pendapatan petani merupakan kunci utama menuju peningkatan kesejahteraan petani. Peningkatan antara lain ditempuh melalui peningkatan produktivitas usahatani dan intensitas tanaman disertai dengan peningkatan akses petani ke pasar input dan output yang efisien (Zakaria, 2009).

Indonesia terkenal dengan sebutan Negara Agraris, hal ini dapat ditunjukkan dengan besarnya luas lahan yang digunakan untuk pertanian. Dari seluruh luas lahan yang ada di Indonesia 74,68 persen digunakan untuk pertanian. Sektor pertanian masih tetap akan berperan besar dalam pembangunan ekonomi Indonesia, sektor pertanian menjadi sektor unggulan dalam menyusun strategi pembangunan nasional. Sektor pertanian diposisikan sebagai sektor andalan perekonomian nasional. Salah satu sub sektor yang memiliki basis sumberdaya alam adalah subsektor perkebunan (Sihaloho, 2009).

Dalam lima tahun terakhir, kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian nasional semakin nyata. Selama periode 2010-2014, rata-rata kontribusi sektor pertanian terhadap PDB mencapai 10,26 % dengan pertumbuhan sekitar 3,90 %. Sub-sektor perkebunan merupakan kontributor terbesar terhadap PDB sektor pertanian. Pada periode yang sama, sektor pertanian menyerap angkatan kerja terbesar walaupun ada kecenderungan menurun. Pada tahun 2014 sektor pertanian menyerap sekitar 35,76 juta atau sekitar 30,2 % dari total tenaga kerja. Investasi di sektor pertanian primer baik Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA) mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 4,2 % dan 18,6 % per tahun. Rasio ekspor-impor pertanian Indonesia sekitar 10 berbanding 4, dengan laju pertumbuhan ekspor mencapai 7,4 % dan pertumbuhan impor 13,1 % per tahun. Neraca perdagangan tumbuh positif dengan laju 4,2 % per tahun. Nilai Tukar Petani (NTP) meningkat sangat pesat. Walaupun

sempat menurun pada tahun 2013, namun NTP melonjak dari sebesar 101,78 pada tahun 2010 menjadi 106,52 pada tahun 2014. Tingkat pendapatan petani untuk pertanian dalam arti luas maupun pertanian sempit menunjukkan peningkatan yang diindikasikan oleh pertumbuhan yang positif masing-masing sebesar 5,64 dan 6,20 %/tahun selama kurun waktu 2010 – 2014. Pada periode yang sama, jumlah penduduk miskin di perdesaan yang sebagian besar bergerak di sektor pertanian menurun dengan laju sebesar -3,69 %/tahun atau menurun dari sekitar 19,93 juta pada tahun 2010 menjadi 17,14 juta pada tahun 2014 (Kementerian Pertanian, 2015).

Subsektor perkebunan merupakan salah satu subsektor yang mengalami pertumbuhan paling konsisten, baik ditinjau dari areal maupun produksi. Sebagai salah satu subsektor penting dalam sektor pertanian, subsektor perkebunan secara tradisional mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Salah satu subsektor perkebunan yang berkontribusi cukup tinggi untuk Indonesia yaitu perkebunan usahatani kopi (Sihaloho, 2009).

Kopi merupakan tanaman perkebunan yang sudah lama dibudidayakan. Selain sebagai sumber penghasilan rakyat, kopi menjadi komoditas andalan ekspor dan sumber pendapatan devisa negara. Meskipun demikian, komoditas kopi seringkali mengalami fluktuasi harga sebagai akibat ketidakseimbangan antara permintaan dan persediaan komoditas kopi dipasar dunia. Ada empat jenis kelompok kopi yang dikenal, yaitu kopi arabika, kopi robusta, kopi liberika dan kopi ekselse. Kelompok kopi yang dikenal memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan diperdagangkan secara komersial yaitu kopi robusta dan kopi arabika (Rahardjo, 2012). Kopi merupakan salah satu komoditas andalan dalam sektor perkebunan Indonesia. Peran komoditas kopi bagi perekonomian Indonesia cukup penting, baik sebagai sumber pendapatan bagi petani kopi, sumber devisa negara, penghasil bahan baku industri, maupun penyedia lapangan kerja melalui kegiatan pemeliharaan, pengolahan, pemasaran, dan perdagangan (ekspor dan impor) (Chandra, *et al*, 2013).

Indonesia merupakan negara produsen kopi dunia ke tiga, setelah Brazil dan Vietnam. Pada periode tahun 2001 – 2005, pangsa pasar per tahun untuk Brazil adalah 28,0 persen, Vietnam 12,7 persen dan Indonesia 9, 8 persen. Luas

areal kopi secara nasional pada periode tahun 2004 – 2006 ada kecenderungan yang menurun, meskipun tingkat produktivitasnya meningkat. Tahun 2006 luas areal 1,26 juta ha, produksi mencapai 652.668 ton dan produktivitas per ha 691,65 kg, sedangkan produktivitas kopi di Brazil dan Vietnam dapat mencapai 2 - 3 ton per ha (Kustiari, 2007). Produksi kopi di Indonesia terutama berasal dari perkebunan rakyat (96 persen) dengan luas garapan antara 0,5 – 1,0 ha. Sekitar 1,8 juta rumah tangga petani (RTP) yang melakukan usahatani perkebunan kopi yang tersebar di sentra-sentra produksi antara lain provinsi Lampung, Sumatera Selatan, Bengkulu, Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Jawa Timur dan Sulawesi Selatan (Asmarantaka, 2008).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan daerah penghasil kopi yang penting bagi Indonesia. Tanaman kopi di Sumatera Selatan merupakan komoditi nomor dua setelah karet, berdasarkan data pada buku statistik perkebunan. Luas areal kebun kopi di Sumatera Selatan pada tahun 2015 merupakan daerah yang mendapat peringkat pertama yang memiliki perkebunan kopi yang sangat luas yakni seluas sebesar 277.123 hektar (Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, 2015). Tanaman kopi yang ada Provinsi Sumatera Selatan tersebar diberbagai kabupaten. Sentral utama kopi terletak pada Kabupaten Lahat, OKU, dan Pagar Alam. Seluruh areal perkebunan kopi di Sumatera Selatan merupakan perkebunan rakyat jenis robusta yang teknik budidaya dan pelaku pasca panennya masih tradisonal (Asmani, *et al*, 2005).

Subsektor perkebunan di Sumatera Selatan mempunyai peranan yang strategis dalam kehidupan sosial ekonomi yaitu sebagai sumber pendapatan sebagian besar masyarakat atau petani, penyediaan barang baku oleh industri penyediaan lapangan pekerjaan, sumber pendapatan devisa dan membantu kondisi ekologis lingkungan hidup. Kopi memiliki areal tanam yang luas namun tingkat produktivitasnya tidak terlalu tinggi bila dibandingkan dengan karet dan sawit. Gejala ini menunjukkan bahwa tanaman kopi rakyat tidak mendapat perawatan yang baik dan intensif agar dapat memberikan hasil yang maksimal bagi rakyat (Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, 2015).

Salah satu daerah penghasil tanaman kopi di Sumatera Selatan yaitu Kota Pagar Alam. Kopi merupakan salah satu komoditi yang unggul dan berperan besar



dalam perekonomian masyarakat di Kota Pagar Alam. Tanaman kopi memiliki luas panen dan produksi paling besar jika dibandingkan tanaman perkebunan lainnya, produksinya dapat mencapai 7.465,50 ton dengan luas panen 8.323 Ha. 37,89 persen penduduk di Kota Pagar Alam berprofesi sebagai petani. Tanaman kopi yang dibudidayakan oleh masyarakat di Kota Pagar Alam ini yaitu kopi robusta. Proses pemasaran hasil usahatani kopi di Kota Pagar Alam ini yaitu dengan cara dijual dengan tokeh/tengkulak kemudian barulah dikirim ke luar Kota Pagar Alam seperti Lampung, Jakarta, Surabaya dan lain sebagainya (BPS Pagar Alam, 2015).

Tabel 1.1 Luas Tanam dan Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan di Kota Pagar Alam (Hektar), 2014.

No.	Jenis Tanaman	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg/Ha)	Rata-rata produksi (Kg/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Karet	1 680	1 162,23	691,80
02.	Tebu	-	-	-
03.	Kelapa Dalam	39	95,05	2,44
04.	Kelapa Hibrida	-	-	-
05.	Kelapa Sawit	-	-	-
06.	Kapas	-	-	-
07.	Tembakau	-	-	-
<b>08.</b>	<b>Kopi</b>	<b>8 323</b>	<b>7 465,50</b>	<b>896,97</b>
10.	Cengkeh	19	6,82	0,36
11.	Kakao	1 179	294,55	249,83
12.	Jambu Mete	-	-	-
13.	Lada	338	447,51	1,32

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kota Pagar Alam

Pada Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa usahatani kopi yang memiliki lahan paling luas dari pada tanaman perkebunan lainnya yaitu 8.323 hektar, dengan jumlah produksi sebesar 7.465,50 ton. Usahatani kopi memang tanaman perkebunan yang paling banyak dibudidayakan oleh masyarakat di kota Pagar Alam, karena letak geografis dan keadaan iklim di kota Pagar Alam sangat cocok untuk membudidayakan usahatani kopi. Masyarakat di kota Pagar Alam membudidayakan usahatani kopi jenis robusta.

Kota Pagar Alam memiliki areal pusat lahan perkebunan kopi yang terletak ditiga Kecamatan yaitu Dempo Selatan, Dempo Tengah dan Dempo

Utara. Lokasi penelitian adalah salah satu areal pusat lahan perkebunan kopi yaitu Kecamatan Dempo Utara tepatnya di Desa Bumi Agung. Desa Bumi Agung kurang lebih 82 persen masyarakatnya bermata pencarian sebagai petani kopi. Desa Bumi Agung memberi sumbangsi produksi yang besar dan berpengaruh nyata terhadap kestabilan produksi kopi di Pagar Alam. Perkebunan kopi di Desa Bumi Agung umumnya merupakan warisan turun temurun sehingga faktor-faktor produksi usahatani yang ada masih tradisional. Pendapatan petani dari usahatani kopipun terkadang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarga, sehingga banyak para petani yang mengusahakan usahatani lain maupun non usahatani untuk menambah pendapatan keluarga mereka.

Pendapatan usahatani merupakan suatu imbalan untuk jasa pengolahan yang menggunakan lahan, tenaga kerja, dan modal yang dimiliki dalam berusahatani. Kehidupan petani akan lebih meningkat apabila pendapatan petani menjadi lebih besar dan petani dapat menekan biaya yang dikeluarkan serta diimbangi dengan produksi yang tinggi dan harga yang baik. Pendapatan dan biaya usahatani ini dipengaruhi oleh faktor internal terdiri dari umur petani, pendidikan, pengetahuan, pengalaman, keterampilan, jumlah tenaga kerja, luas lahan dan modal. Faktor eksternal berupa harga dan ketersediaan sarana produksi. Ketersediaan sarana produksi dan harga tidak dapat dikuasai oleh petani sebagai individu meskipun dana tersedia. Bila salah satu sarana produksi tidak tersedia maka petani akan mengurangi penggunaan faktor produksi tersebut, demikian juga dengan harga sarana produksi misalnya harga pupuk sangat tinggi bahkan tidak terjangkau akan mempengaruhi biaya dan pendapatan (Hernanto, 2005).

Pendapatan rumah tangga adalah seluruh penerimaan rumah tangga dalam bentuk rupiah setelah dikurangi biaya-biaya dalam kegiatan produksi baik langsung terlihat dalam proses produksi. Besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh rumah tangga petani dipengaruhi oleh besarnya usaha, hasil yang diperoleh. Efisiensi penggunaan tenaga kerja, pembagian usahatani, cara memasarkan, pendidikan petani serta alat dan modal. Apabila hasil bersih usahatani besar maka ini mencerminkan rasio yang baik dari nilai hasil dan biaya. Makin tinggi rasio berarti usahatani makin efisien (Mubyarto, 2000). Di Desa Bumi Agung biasanya tenaga kerja yang digunakan yaitu dari anggota keluarga itu sendiri, tetapi pada

saat musim panen para petani kopi menggunakan tenaga kerja luar keluarga yang diberi upah 40.000 rupiah per hari.

Prospek adalah suatu gambaran tentang keberlangsungan suatu ide dimasa depan yang berupa peluang yang masih harus diadaptasikan dengan berbagai keterbatasan dan kondisi yang ada sekarang. Prospek pengembangan adalah suatu peluang untuk mengembangkan dan memajukan usaha secara lebih baik dari kondisi sekarang ini. Prospek pengembangan usahatani kopi robusta yang ada di Desa Bumi Agung masih belum baik, contohnya seperti teknolongi, pengolahan, dan lain sebagainya.

Untuk dapat membuat suatu prospek pengembangan usahatani dibutuhkan suatu strategi, seperti strategi analisis SWOT. Menurut Hendro (2011) Analisis SWOT adalah salah satu analisis yang dibutuhkan. Analisis SWOT adalah analisis masalah terhadap kegiatan penting yang sama pentingnya dengan proses penganbilan keputusan itu sendiri. Banyak maanfaat yang kita peroleh bila kita analisis masalah secarah SWOT yaitu *Strength, Weakness, Opportunity, and Theats* atau kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Berdasarkan uraian diatas terdapat beberapa hal yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian yaitu pendapatan keluarga, kontribusi usahatani kopi pada pendapatan keluarga dan prospek pengembangan usahatani kopi yang ada di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul “Kontribusi Usahatani Kopi Pada Pendapatan Keluarga dan Strategi Pengembangannya di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang dapat diteliti adalah:

1. Berapa besar pendapatan keluarga di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam?
2. Berapa besar kontribusi usahatani kopi pada pendapatan keluarga di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam?

3. Bagaimana strategi yang dilakukan untuk prospek pengembangan usahatani kopi di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penelitian ini bertujuan:

1. Menghitung Berapa besar pendapatan keluarga di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam.
2. Menghitung Berapa besar kontribusi usahatani kopi pada pendapatan keluarga di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam.
3. Menganalisis strategi yang dilakukan untuk prospek pengembangan usahatani kopi di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu :

1. Dapat memberikan informasi bagi semua pihak dan memberikan masukan bagi petani khususnya petani kopi, serta lembaga-lembaga yang terkait.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan literatur bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aksi Agraris Kanisius. 1992. *Bercocok Tanaman Kopi*. Kanisius, Yogyakarta.
- Asmarantaka, R.W. 2008. Analisis Rumahtangga Petani Dan Keterpaduan Pasar Kopi Di Indonesia (Farm Household Analysis And Coffee Market Integration In Indonesia. Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi Dan Manajemen IPB, Bogor. *Jurnal Agribisnis Dan Ekonomi Pertanian (Volume 2. No 1 – Juni 2008)*).
- Asyari, D,I,. 2003. *Motivasi Wanita Tani Menjadi Peserta Proyek P4K Dan Kontribusi Pendapatan Wanita Tani Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Sukaraja Kecamatan Sukarami Kota Palembang*. Skripsi (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam. 2015. *Pagar Alam Dalam Angka 2015*. BPS Pagar Alam, Pagar Alam.
- Chandar. 2013. *Prospek Perdagangan Kopi Robusta Indonesia Di Pasar Internasional*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung, Lampung.
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- David, F. R. 2011. *Manajemen Strategis*. Edisi 12. Salemba Empat, Jakarta.
- Dinas Perkebunan Sumatera Selatan. 2015. *Laporan Tahunan*. BPS Provinsi Sumatera Selatan, Sumatera Selatan.
- Dinas Kehutanan dan Pekebunan. 2015. *Pagar Alam Dalam Angka*. BPS Kota Pagar Alam, Pagar Alam.
- Ernawati. 2008. *Teknologi Budidaya Kopi Poliklonal. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. Bogor.
- Hendro. 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan panduan bagi mahasiswa untuk mengenal, memahami, dan memasuki Dunia Bisnis*. Erlangga, Jakarta.
- Hernanto. 2005. *Pendapatan Usahatani Ubi kayu dan Efisiensi Pemasaran*, Bogor.
- Husin, L. Dan Lifianti. 2007. *Diklat Kuliah Ekonomi Produksi Pertanian*. (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya, Indralaya.

- Isyura, E. 2016. *Analisis Strategi Pengembangan Koperasi Wanita Herbal Bersatu Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin*. Skripsi (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Kecamatan Dempo Utara. 2016. Kantor Kecamatan Dempo Utara, Pagar Alam.
- Kelurahan Desa Bumi Agung. 2016. Kantor Kelurahan Desa Bumi Agung, Kota Pagar Alam.
- Kementerian Pertanian. 2015. *Rencana Strategi Kementerian Pertanian Tahun 2015-2019*. Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Kustiari, R. 2007. *Perkembangan Pasar Kopi Dunia dan Implikasinya Bagi Indonesia*. *Forum Agro Ekonomi*. FAE, Vol. 25, No. 1. Badan Litbang, Departemen Pertanian. ISSN 0216 – 4361.
- Mubyarto. 2000. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi Dan Sosial (LP3ES), Jakarta.
- Najiyati, S. dan Danarti. 2007. *Kopi Budidaya dan Penanganan Pascapanen*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Panggabean E. 2011. *Mengeruk untung dari bisnis kopi luwak*. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Panggabean E. 2011. *Buku Pintar Kopi*. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Prastowo, B., E. Kamarwati, R. Siswanto, C.I dan S. J. Munarso. 2010. *Budidayah dam Pascapanen kopi*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor.
- Rahardjo, P. 2012. *Kopi Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rangkuti, F. 2004. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT Gramedia, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus*. PT Gramedia, Jakarta.
- Riyusha, F. 2011. *Hubungan Tingkat Adopsi Teknik Sambung Pucuk Dengan Pendapatan Petani Dengan Usahatani Kopi Di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam*. Skripsi (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.

- Rosyada, A. 2013. *Efisiensi Penggunaan Input Usahatani dan Pemasaran Kopi di Desa Lima Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang*. Skripsi (Tidak dipublikasikan). Universitas Sriwijaya, Indralaya
- Sihaloho, T. M. 2009. *Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Di Kabupaten Humbang Hasundutan Sumatera Utara*. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi*. Divisi Buku PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Divisi Buku PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiarto. 2002, *Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komprehensif*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.
- Suharyadi. A. N. Purwanto S.K. Maman Faturohman. 2012. *Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*. Selemba Empat, Jakarta.
- Sukirno, S. 2011. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Raja Grafindo, Jakarta.
- Suratiyah, K. 2009. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Tri H.S, 2015. *Prospek Pengembangan Komoditas Kopi Robusta Di PT. Kaliputih Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember, Jember. Jurnal Agribisnis Dan Ekonomi Pertanian. (JSEP Vol. 8 No. 2 Juli 2015)*
- Utami, E. 2014. *Analisis Curahan Waktu Tenaga Kerja Wanita Pada Usahatani Kopi Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Pulau Pinang Kecamatan Pulau Pianang Kabupaten Lahat*. Skripsi (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Zakaria, W. A. 2009. *Penguatan Kelembagaan Kelompok tani Kunci Kesejahteraan Petani*. Fakultas Pertanian Universitas Lampung, Lampung.